

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI  
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (LPP TVRI)  
JAKARTA PUSAT**

**(PERIODE MARET – MEI 2018)**

**Sarah Wulandari**

**Widi Wahyudi, S.E, S.Kom, M.M**

Email : [sarahwulandari555@gmail.com](mailto:sarahwulandari555@gmail.com) : [widi.wahyudi@budiluhur.ac.id](mailto:widi.wahyudi@budiluhur.ac.id)

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This study aims to influence the organizational culture , occupational health and safety, and Work Environment On employee work productivity at Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) head office. Population in this research is elementary teacher of Islamic university Al Syukro Universal Ciputat South Tangerang. The population of this study were all employees at (LPP TVRI) head office in the amount off 1228 people with a sample of 93 people. The research sample was determined by using simple random Sampling using Saturated Sampling Technique and referring to the taro yamane. The statistic method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 23. The result of this research and hypothesis indicate that the health and safety variables and the work environment has a positive influence on work productivity this result is indicated by the value of T arithmetic  $2,97 < T$  table 1.662 and sig. 0,004  $> 0.05$  and work environment T arithmetic 4,680  $> 1,662$  While the organizational culture variable does not affect employee work productivity.*

*Keywords: organizational culture, occupational health and safety, work environment, work productivity.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kenaikan produktivitas pegawai akan memberikan manfaat yang besar bagi pegawai, dunia usaha maupun pemerintah. Dari sisi tenaga kerja produktivitas yang tinggi akan menambah jumlah upah yang diterima, bagi dunia usaha produktivitas tenaga kerja memberikan manfaat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan bagi pemerintah dapat menaikkan pendapatan nasional

Produktivitas kerja pegawai merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus di penuhi oleh setiap pegawai. Persyaratan itu adalah kesediaan pegawai untuk bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Seorang pegawai yang memenuhi persyaratan kerja adalah pegawai yang dianggap mempunyai kemampuan, jasmani yang sehat, kecerdasan, dan pendidikan tertentu dan telah memperoleh keterampilan untuk melaksanakan tugas yang bersangkutan dan memenuhi syarat yang memuaskan dari segi kualitas dan kuantitas.

Produktivitas sering pula dikaitkan dengan cara dan sistem yang efisien, sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan dengan demikian tidak diperlukan kerja lembur dengan segala implikasinya, terutama implikasi biaya. Dan kiranya jelas bahwa yang merupakan hal yang logis dan tepat apabila peningkatan produktivitas dijadikan salah satu sasaran jangka panjang perusahaan dalam rangka pelaksanaan strateginya.

Perusahaan perlu melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diharapkan dapat menciptakan bahkan meningkatkan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para pegawai. Dan juga diharapkan program ini dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Karena jika seseorang pegawai mengalami kecelakaan yang disebabkan oleh rasa tidak aman dan nyaman dalam melakukan atau menjalankan pekerjaan mereka. Para pegawai tidak hanya merugikan pribadi pekerja itu sendiri tapi juga perusahaan tempat ia kerja.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Dari latarbelakang diatas diperoleh dimensi permasalahan yang begitu luas, maka perlu diberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Maka pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ), sebagai variabel independen dan Produktivitas Kerja Pegawai ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI)
- c. Penelitian dilakukan periode Maret-Mei 2018.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Budaya Organisasi**

Robbins (1999) (dalam Arif prayogo,2016) budaya organisasi adalah sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkat bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kasmir (2016), Kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat ataupun sakit.

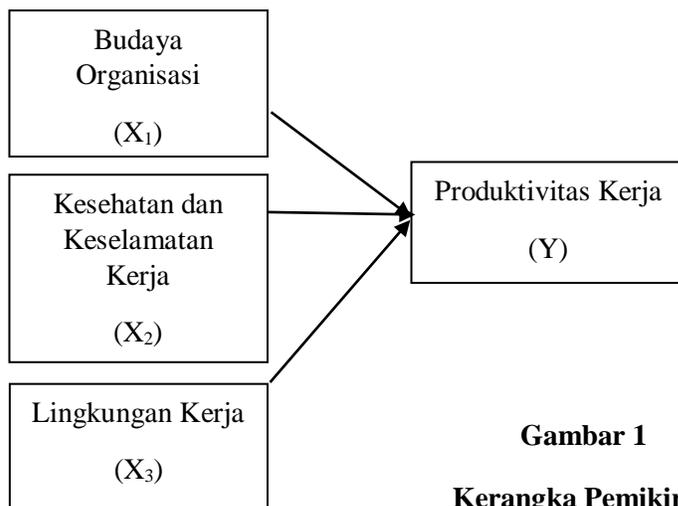
### 2.3 Lingkungan Kerja

Menurut Luthnas (2015) Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana seorang pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan suasana yang nyaman dan rasa aman serta memungkinkan para pegawai bekerja optimal. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika seorang pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana ia bekerja, maka pegawai tersebut akan bertahan ditempat kerjanya untuk melakukan aktivitas-aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimal prestasi kerja pegawai juga semakin tinggi.

### 2.4 Produktivitas Kerja

Mahabeng (2015), produktivitas merupakan konsep rasio, yaitu rasio keluaran (output) terhadap masukan (input) yang lebih besar. Dengan demikian, produktivitas dapat dibuat menjadi lebih besar melalui peningkatan salah satu output pada tingkat input yang konstan, mengurangi penggunaan input, atau kombinasi keduanya. Input bisa mencakup biaya produksi (production cost) dan biaya peralatan (equipment cost). Sedangkan output bisa terdiri dari penjualan (sales), earnings (pendapatan), dan market share.

### 2.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **2.6 Hipotesis Penelitian**

### **Hipotesis Variabel Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Suwarto (2016) menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas kerja. Setiap ada kenaikan budaya organisasi selalu diikuti oleh kenaikan produktivitas kerja pengaruh langsung itu merupakan besarnya kontribusi budaya organisasi terhadap produktivitas kerja atau dengan kata lain variasi naik turunya produktivitas kerja, bias dijelaskan oleh variasi perubahan budaya organisasi. Maka budaya organisasi sangatlah penting dan berpengaruh untuk mengatur perubahan dalam produktivitas kerja.

**H<sub>1</sub> : Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai**

### **Hipotesis Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Feybe V. Paladlo, Bernhard Tewal dan Irvan Trang (2017) hasil pengujian membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel terikat yaitu variabel produktivitas pegawai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel produktivitas pegawai.

**H<sub>2</sub> : Kesehatan dan Keselamatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai**

### **Hipotesis Variabel Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Axchel Tumiwa, Bernhard Tewal dan Indrie D. Palandeng (2017) Dari penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai. Variabel lingkungan kerja mempunyai hubungan searah dengan produktivitas pegawai dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai SulutGo.

**H<sub>3</sub>: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai**

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pegawai Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pegawai yang berjumlah 93 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik

sampling random ,karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

### 3.1 Teknik Analisis Data

Pengujian data pada penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan software SPSS versi 23 Sedangkan alat analisis data yang digunakan adalah analisis koefisiensi korelasi, uji analisis regresi linier berganda, dan uji t.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.815	1.497		6.557	.000		
BUDAYA ORGANISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA LINGKUNGAN KERJA	.043	.085	.104	.501	.617	.154	6.474
	-.520	.176	-.700	-2.947	.004	.117	8.543
	.774	.165	1.150	4.680	.000	.109	9.145

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

**Tabel 4.1**

### Persamaan regresi dalam penelitian

$$Y = 9,815 + 0,043X_1$$

Hasil Persamaan Regresi tersebut:

- a. Berdasarkan Tabel 4.1, Konstanta 9,815 artinya Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), Dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) sebesar 0, maka Produktivitas kerja (Y) nilainya sebesar 9,815.
- b. Koefisien regresi variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) sebesar 0,43 tanda positif, artinya peningkatan nilai budaya organisasi sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan produktivitas kerja (Y) sebesar 4,3% dengan asumsi nilai independen yang lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) sebesar -0,520 tanda negataif, artinya penurunan nilai kesetan dan keselamatan kerja sebesar -1 akan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja (Y) sebesar 52,0% dengan asumsi nilai independen yang lain tetap.
- d. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) sebesar 0,774 tanda positif, artinya peningkatan nilai lingkungan kerja sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan produktivitas kerja (Y) sebesar -77,4% dengan asumsi nilai independen yang lain tetap.

#### 4.2 Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.392	2.66322

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

koefisien determinasi/KD/*Adjusted R Square* menunjukkan 0,392 artinya sebesar 39% dari nilai produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh budaya organisasi ( $X_1$ ), kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya sebesar 61% (100% - 39%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak dijadikan penelitian.

### 4.3 Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.815	1.497		6.557	.000		
BUDAYA ORGANISASI	.043	.085	.104	.501	.617	.154	6.474
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	-.520	.176	-.700	-2.947	.004	.117	8.543
LINGKUNGAN KERJA	.774	.165	1.150	4.680	.000	.109	9.145

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor pusat Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil tersebut, penelitian ini menggunakan SPSS *Statistics* 23 untuk pengolahan data. Dari rumusan masalah penelitian, dapat diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut, maka hasil hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Variabel budaya organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) di kantor pusat Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).
2. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) di kantor pusat Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

3. Variabel lingkungan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja pegawai (Y) di kantor pusat Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mangkunegara, A. P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS : Pengolahan Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

#### **DAFTAR JURNAL**

- Maludi Panjaitan. 201. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lotus Pradipta Mulia. *Jurnal EMBA*. Vol 3 No.2 Desember 2017, Hal.1-5.
- Suwarto. 2016. Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Universitas Muhammadiyah Metro. Vol.10 No.2 November 2016.
- Arif Prayoga. Pengaruh Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Di PT Boogi Avindo, Bogor) *Jurnal EMBA*. Vol. XIII No. 2 September 2016.
- Axchel Tumiwa, Bernhard Tewal, Indrie D. Palandeng. 2017. Pengaruh Teknologi Infomasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo). *Jurnal EMBA*. Vol. 5 No. 3, September 2017, Hal. 3895 – 3904.
- Feybe V. Paladio, Bernhard Tewal, Irvan Trang. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bagian Pembangkitan PT. PLN (Persero) Wilayah Sulut Tenggo *Jurnal EMBA*. Vol. 5 No. 3 September 2017 Hal. 3303-3311.